

Etika Berlalu Lintas Mahasiswa FIS UNY

Oleh: Sugi Rahayu

ABSTRAK

Kesantunan dalam berlalu lintas yang dilakukan adalah potret kepribadian diri yang sekaligus menggambarkan budaya bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) etika berlalu lintas mahasiswa FIS UNY, 2) jenis pelanggaran peraturan berlalulintas yang pernah dilakukan mahasiswa FIS UNY, dan 3) kemampuan mahasiswa FIS UNY mengenali penyebab kemacetan yang terjadi akibat tidak mematuhi peraturan lalulintas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif). Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa FIS UNY yang berkendara bermotor dalam melakukan kegiatannya, yang jumlahnya belum diketahui. Jumlah mahasiswa FIS UNY 2856 orang. Apabila mahasiswa FIS yang berkendara bermotor adalah sebanyak 50% dari jumlah mahasiswa FIS maka jumlah populasi adalah 1478 orang. Penelitian ini merupakan penelitian sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah Proportionate Random Sampling. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel (minimal sample size) digunakan rumus dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel 227, sampel riil penelitian adalah 193 orang (85,2%). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif baik kuantitatif maupun kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Etika berlalulintas sebagian besar mahasiswa FIS UNY telah baik, meskipun masih terdapat mahasiswa yang perilakunya belum mencerminkan etika berlalulintas yang baik. b) Beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh responden, antara lain: 1) melanggar marka jalan, 2) saat lampu lalulintas berwarna kuning tetap memacu kendaraan, 3) berkendara dengan kecepatan lebih dari 60 km/jam, 4) berboncengan lebih dari 2 orang, 5) Penggunaan alat komunikasi (HP) untuk menilpun/menerima tilpun dan menulis/membaca SMS/WA, 6) menerobos lampu merah dan 7) mendengarkan musik lewat HP/MP3 player sambil berkendara. c) Usia responden berada antara 17 sampai 23 tahun, artinya mereka masih tergolong masa remaja dan dewasa awal dimana emosinya masih labil sehingga emosinya mudah terpancing yang berpeluang menimbulkan kecelakaan. Pengendalian emosi di sepanjang perjalanan merupakan hal yang sangat penting dan mengawali berkendara dengan berdoa perlu dilakukan. d) Etika berlalulintas melatih mahasiswa menghargai hak-hak orang lain, sekaligus mengenali penyebab kemacetan yang terjadi akibat tidak mematuhi peraturan lalulintas.

Kata Kunci: *Etika, Berlalu Lintas, Mahasiswa FIS*